

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan desain deskriptif korelasi, yang bermaksud untuk menambah data objektif mengenai suatu subjek dan mengidentifikasi hubungan antara dua variabel (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*, berarti dengan mengumpulkan data secara bersamaan dalam satu waktu dengan fokus pada variabel bebas dan terikat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di TK Angkasa Adisutjipto yang terletak di Kompleks Pangkalan Udara Adisucipto Jalan Raya Janti, Karang Janbe, Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.

2. Waktu

Penelitian ini berlangsung mulai sejak bulan Desember sejak judul ditetapkan hingga penyelesaian sidang skripsi pada bulan Februari hingga penyelesaian skripsi pada bulan Agustus 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan topik penelitian berupa benda (atribut) yang digunakan untuk dilakukan evaluasi dikarenakan topik tersebut adalah komponen yang menjadi fokus penelitian (Sugiyono, 2019). Populasi yang akan menjadi objek penelitian terdiri dari anak – anak prasekolah dan orang tua di TK Angkasa Adisutjipto dengan siswa yang berjumlah 68 anak.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini merujuk pada objek yang telah ditetapkan karakteristik dan jumlahnya, baik sebagian maupun seluruh populasi yang ditentukan (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari orang tua yang bekerja pada anak usia prasekolah di TK Angkasa Adisutjipto.

Ketika peneliti memilih sampel untuk digunakan sebagai responden penelitian, sampel ditentukan bersumber pada kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi menunjukkan bahwa seseorang telah mencapai persyaratan penelitian, sedangkan kriteria eksklusi menunjukkan bahwa subjek telah terlibat dalam penelitian sebelumnya, tetapi dikeluarkan karena alasan tertentu (Irfannuddin, 2019). Dalam studi ini, kriteria untuk inklusi dan eksklusi terdiri dari: a. Kriteria inklusi

- 1) Anak usia prasekolah yang berusia 4 hingga 6 tahun
- 2) Orang tua (ibu dan bapak) yang bekerja
- 3) Mau berpartisipasi sebagai responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Anak yang sedang sakit

3. Besar Sampel

Untuk mengetahui besarnya sampel penelitian ini, maka dalam penelitian ini dihitung berdasarkan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Keterangan: n : Sampel N :Populasi e : perkiraan tingkat kesalahan (0,1) (Siregar, 2013).

Perhitungan:

$$\begin{aligned} n \frac{68}{1 + 68 \times 0,1 \times 0,1} &= 40,47 \text{ (40 pembulatan)} \\ &= 40 + 10\% = 44 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini sejumlah 44 orang. Penelitian ini bermaksud untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara metode pengasuhan orangtua yang bekerja dengan kemampuan mandiri anak usia prasekolah di TK Angkasa Adisutjipto.

4. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, menggunakan pengambilan sampel *non probability* melalui *purposive sampling*. Metode pendekatan pengambilan sampel non probability tidak memasukkan elemen atau anggota populasi sebagai sampel (Nursalam, 2016).

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), variabel penelitian merujuk pada jenis karakteristik yang akan diamati. Variabel merupakan instrumen atau ciri dari aktivitas atau bidang ilmu tertentu.

1. Variabel Independen

Variabel ini disebut sebagai *antecedent, stimulus, predictor*. Dalam bahasa Indonesia, istilahnya adalah variabel bebas. Variabel dependen (terikat) muncul sebagai hasil dari pengaruh variabel bebas. Pola asuh orangtua yang bekerja merupakan variabel bebas dalam studi ini.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Tingkat kemandirian anak prasekolah di TK Angkasa Adisutjipto merupakan variabel terikat dalam studi ini.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional pada dasarnya dapat diobservasi, menguatkan peneliti untuk melihat dan mengamati subjek langsung, yang dapat dilakukan oleh individu lainnya (Syoto & Sodik, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi operasional | Alat ukur | Skala | Hasil Ukur |
|---------------------------------------|---|--|---------|--|
| Variabel bebas: Pola asuh orang tua | Kebiasaan orangtua dalam mengajar, membimbing, dan menerapkan disiplin pada anak Terdapat 3 kategori Pola Asuh: 1. Demokratis 2. Otoriter 3. Permisif | Kuesioner <i>Parenting Style Questionnaire</i> (PSQ) | Ordinal | Kategori : 1. Individu dikategorikan sebagai demokratis apabila nilai total yang diperoleh dari kuisisioner demokratis melebihi nilai total dari kuisisioner otoriter maupun permisif 2. Individu dikategorikan sebagai otoriter apabila nilai total yang diperoleh dari kuisisioner otoriter melebihi nilai total dari kuisisioner demokratis maupun permisif. 3. Individu dikategorikan sebagai permisif apabila nilai total yang diperoleh dari kuisisioner permisif melebihi nilai total dari kuisisioner otoriter maupun demokratis. |
| (Fitriani, 2019) | | | | |
| Variabel terikat: Tingkat kemandirian | Kemampuan anak untuk bertindak dan berpikir secara mandiri untuk memenuhi kebutuhannya | Kuesioner tingkat kemandirian | Ordinal | Kategori : 1. Baik ($X > M + (1SD)$: $\geq 73,5$ 2. Cukup M- ($1SD < X < M + (1SD)$) |

| Variabel | Definisi operasional | Alat ukur | Skala | Hasil Ukur |
|----------|--|-----------|-------|--|
| | sendiri dan menghindari bergantung pada oranglain. | | | : $31,5 < x < 73,5$ 3. Kurang ($<M-(1SD) : 31,5$) (Azizah, 2019). |

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan data

Informasi diperoleh melalui pemberian kuesioner kepada responden, yang digunakan sebagai sarana untuk memperoleh informasi, dengan teknik yang disesuaikan dengan instrumen tersebut (Syoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini kuisisioner rmenjadi salah satu alat untuk mengumpulkan data.

Berikut ini merupakan rincian kuisisioner yang digunakan :

a. Kuesioner *Parenting Style Questionnaire* (PSQ)

Instrumen yang digunakan sebagai alat ukur pola pengasuhan orangtua pada penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner Parenting Style Questionnaire (PSQ) atau pola asuh anak diambil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitriani (2019). Skala likert digunakan dalam kuisisioner ini. Pernyataan dalam kuisisioner ini berjumlah 30 jenis soal terbagi menjadi tiga indikator, terdapat 10 jenis paparan yang berkaitan dengan pola asuh demokratis, 10 jenis paparan terkait dengan pola asuh permisif, dan 10 jenis paparan yang mencakup kuisisioner untuk pola asuh otoriter. Terdapat 5 opsi jawaban dalam skala penilaian diantaranya “tidak pernah” mencapai nilai 1, menunjukkan frekuensi “jarang” mencapai nilai 2, menunjukkan frekuensi “kadang-kadang” mencapai nilai 3, menunjukkan frekuensi “sering” mencapai nilai 4, dan menunjukkan frekuensi ”selalu” mencapai nilai 5. Dalam studi ini kisi-kisi kuisisioner Pola Asuh Orangtua bekerja yang digunakan diperlihatkan dalam tabel 3.2 :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pola Asuh Orang Tua Bekerja

| Jenis Pola Asuh | Soal Pernyataan | Jumlah Soal |
|----------------------|-----------------|-------------|
| Pola asuh Demokratis | 1-10 | 10 |
| Pola asuh Otoriter | 11-20 | 10 |
| Pola asuh Permisif | 21-30 | 10 |
| Total | 30 | 30 |

b. Kuesioner tingkat kemandirian anak

Kuesioner tingkat kemandirian digunakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat kemandirian anak dalam melakukan suatu hal secara mandiri. Kuesioner tingkat kemandirian diadopsi dari penelitian Azizah (2019). Tingkat kemandirian yang akan diukur yaitu, ketrampilan fisik, kepercayaan diri, rasa tanggungjawab, disiplin, mampu bersosialisasi dan kemampuan berbagi dengan teman. Jumlah item pernyataan kuesioner tingkat kemandirian anak sebanyak 21 soal yang memiliki skala likert dimana opsi jawaban “selalu” menerima nilai 4, “sering” menerima nilai 3, “kadang-kadang” menerima nilai 2 dan “tidak pernah” menerima nilai 1. Dalam studi ini, kisi-kisi kuesioner tingkat kemandirian anak prasekolah diperlihatkan dalam tabel 3.3:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Kemandirian Anak Prasekolah

| Variabel | Indikator | Butir Soal | Jumlah Soal |
|------------------------------------|------------------|----------------|-------------|
| Kemandirian anak prasekolah | Kemampuan fisik | 1, 2, 3 | 3 |
| | Percaya diri | 4, 5, 6, 7, 8 | 5 |
| | Bertanggungjawab | 9, 10, 11, 12 | 4 |
| | Disiplin | 13, 14, 15, 16 | 4 |
| | Pandai bergaul | 17, 18, 19, 20 | 4 |
| | Saling berbagi | 21 | 1 |
| Total | | | 21 |

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penjelasan dikumpulkan melalui metode yang meliputi penggunaan data primer dan data sekunder. Pengambilan informasi tentang data-data perkembangan tingkat kemandirian anak serta pola asuh yang diterapkan oleh orangtua diberikan melalui Grup WhatsApp menggunakan media *Google Form*.

a. Data primer

Data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pengetahuan utama (Siregar, 2013). Data primer dalam studi ini didapatkan secara langsung oleh peneliti dari narasumber dengan cara memberikan kuisioner mengenai pola asuh orangtua dan tingkat kemandirian anak.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya (Alda, 2020). Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari TK Adisutjipto yang meliputi jumlah anak prasekolah.

G. Uji Validasi dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas berkaitan dengan sejauh mana data yang dilaporkan kepada peneliti sesuai dengan data yang dikumpulkan di lapangan. Jika data yang dikumpulkan dan data yang disajikan "tidak berbeda", maka data tersebut dianggap valid. Meskipun demikian, penting bagi instrumen dalam penelitian untuk valid agar hasil yang diperoleh dapat dipercaya. Penelitian yang mengaitkan variabel atau konsep yang sulit diukur tidak selalu memiliki validitas yang mudah dipahami dalam konteks empiris, tetapi mengapa tidak jika suatu instrumen dalam studi ini harus mempunyai validitas agar menciptakan informasi yang dapat dipercaya (Sugiyono, 2018).

a. Kuesioner *Parenting Style Questionnaire* (PSQ)

Kuesioner yang diterapkan dalam studi ini untuk mengevaluasi pola asuh orang tua yang bekerja tidak mengalami pengujian validitas, karena telah diuji dan digunakan sebelumnya oleh Sara Fitriani (2019). Hasil uji validitas kuesioner *Parenting Style Questionnaire* (PSQ) atau pola asuh menunjukkan nilai validitas yang tinggi, yaitu 0,81 untuk pernyataan otoriter, 0,83 untuk pernyataan demokratis, dan 0,65 untuk pernyataan permisif, sehingga kuesioner ini dianggap valid.

b. Kuesioner Tingkat Kemandirian Anak Prasekolah

Kuesioner mengenai tingkat kemandirian yang digunakan dalam studi ini tidak mengalami pengujian validitas karena telah melalui uji validitas sebelumnya oleh penelitian Azizah (2019). Uji validitas dilakukan pada 26 anak prasekolah di TK Islam Al-Fajardi Kelurahan Cinere Depok. Hasil pengujian validitas kuisisioner tingkat kemandirian anak prasekolah menunjukkan nilai r hitung sebesar $0,467-808 > 0,317$, sehingga kuesioner ini dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Jika pengukuran dilakukan dengan alat yang sama dan dilakukan dua kali atau lebih dengan gejala yang sama, reliabilitas bertujuan untuk memastikan hasilnya tetap konsisten. Pengujian reliabilitas dapat diimplementasikan secara internal walaupun eksternal. Untuk pengujian eksternal, digunakan pengujian setara sebagai pengganti pengujian asli, dan keduanya digabungkan. Kemudian, analisis internal elemen-elemen dalam instrumen dengan prosedur tertentu dapat digunakan untuk memeriksa keakuratan alat ukur. (Siregar, 2013).

a. Kuesioner *Parenting Style Questionnaire* (PSQ)

Kuesioner pola asuh yang digunakan dalam studi ini tidak melalui uji reliabilitas kembali karena telah dilakukan oleh Sara Fitriani (2019). Adapun hasil uji validitas kuesioner *Parenting Style Questionnaire* (PSQ) atau pola asuh diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar $0,760 > 0,700$ sehingga dinyatakan reliabel.

b. Kuesioner Tingkat Kemandirian Anak Prasekolah

Uji reabilitas tidak dilakukan dalam studi ini dikarenakan telah dilakukan sebelumnya oleh penelitian Azizah (2019), yaitu diperoleh *cronbach alpha* sebesar $0,755 > 0,700$, sehingga dinyatakan reliabel.

H. Metode Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data dan didapatkan informasi diproses memanfaatkan perangkat lunak komputer yang dikenal sebagai (SPSS): a. Memeriksa data (*Editing*)

Editing adalah tahap pemeriksaan semua berdasarkan informasi yang sudah terkumpul sebelumnya melalui hasil temuan yang didapatkan, dengan tujuan memastikan bahwa semua data yang terkumpul valid, karena mungkin ada informasi yang tidak berhubungan atau tidak selaras dengan kriteria yang diinginkan akan diperiksa dalam proses editing. Tujuan lainnya adalah untuk mengidentifikasi dan memperbaiki ketidakakuratan data primer.. Jika terdapat kesalahan, data dapat diperbaiki, tetapi jika terdapat kekurangan data dapat ditambahkan (Siregar, 2013). Dalam tahap editing, peneliti akan memeriksa kembali keseluruhan data yang diperoleh dari responden, apabila kuisisioner tidak diisi dengan sempurna, peneliti akan meminta responden untuk mengisi bagian yang belum lengkap.

b. Mengkode data (*coding*)

Coding merupakan sistem penandaan yang digunakan untuk mengidentifikasi setiap data yang masuk kedalam kategori yang serupa. Biasanya sistem kode ini berupa angka atau huruf yang memisahkan atau mengidentifikasi data dalam proses analisis (Swarjana, 2016).

Pengkodean yang diterapkan pada setiap variabel penelitian ini mencakup:

1) Data Demografi Anak Prasekolah:

Usia:

1= 4 Tahun

2= 5 Tahun

3= 6 Tahun

Jenis Kelamin:

1= Laki-laki

2= Perempuan

2) Data Demografi Orangtua:

Usia orang tua menurut WHO,2020

1= 20 – 35 tahun

2= 36 – 51 tahun

3= 52 – 60 tahun

Pendidikan orang tua

1= SD

2= SMP

3= SMA/SMK

4= Diploma sarjana

5= Magister

6= Doktor

Pekerjaan orang tua

1= Dokter

2= Dosen/Guru

3= PNS

4= BUMN

5= Wiraswata

6= TNI/POLRI

7= Pegawai Swasta

3) Pola Asuh Orangtua :

1= Demokratis

2= Otoriter

3= Permisif

4) Tingkat Kemandirian:

1= Baik

2= Cukup

3= Kurang

c. Menyusun data (*Tabulating*)

Tabulasi adalah proses pengelolaan data yang disajikan berupa tabel, di mana data sebelumnya telah diberi kode sesuai kebutuhan analisis oleh peneliti. Dalam tahap tabulasi, peneliti membentuk data berupa tabel agar mempermudah analisis sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan tabel frekuensi yang disajikan dalam presentase.

d. Memasukan data (*Entry*)

Entry merupakan fase dimana hasil data dari seluruh variabel penelitian dan respon dari responden dimasukkan untuk proses lanjutan. (Roflin, 2021). Dalam tahap entry, peneliti mengisikan informasi secara langsung kedalam Microsoft Excel dan selanjutnya informasi tersebut diimpor ke dalam program komputer dan diproses untuk analisis lebih lanjut.

e. *Processing*

Processing adalah langkah ketika kuesioner selesai diisi lengkap oleh responden dan telah melewati tahap pengkodean. Langkah berikutnya adalah peneliti melakukan proses data untuk menganalisis lebih lanjut (Hidayat *et al.*, 2019). Pada tahap processing, peneliti akan mengolah data dengan menginput hasil pernyataan ke dalam perangkat lunak komputer.

f. *Cleaning* data

Cleaning merupakan proses menghilangkan atau memperbaiki kesalahan dan ketidakakuratan dalam data guna memastikan kebenaran data tersebut. Peneliti mengerjakan minimal tiga kali verifikasi untuk memverifikasi keakuratan data yang telah dimasukkan. Data yang tersedia dapat dimanfaatkan pada semua proses setelah proses pembersihan, agar tidak ada kesalahan yang ditemukan dalam hasilnya (Roflin, 2021). Dalam proses tahap *cleaning*, dilakukan pengecekan ulang minimal tiga kali untuk memverifikasi kesesuaian data yang telah diinput pada perangkat lunak.computer.

2. Analisa data

Infomasi yang dikumpulkan melewati penyebaran kuisisioner kemudian disajikan dalam perangkat lunak SPSS di komputer. Langkah ini bertujuan untuk mencapai kesimpulan yang konsisten dengan tujuan penelitian. Hasil analisis kemudian disajikan dalam tabel yang akan disatukan dengan laporan penelitian. Beberapa jenis pengkajian data yang dilaksanakan antara lain: a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan proses deskripsi dari setiap variabel yang sedang diselidiki. Analisis univariat dalam studi ini dilakukan untuk menemukan distribusi frekuensi dengan ukuran presentase yang meliputi pekerjaan orangtua, usia anak, gaya pengasuhan orangtua dan tingkat kemandirian anak. Berikut adalah rumus untuk analisis univariat :

$$P_1 = \frac{f_1}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P_1 : presentase setiap kelompok

F_1 : frekuensi atau jumlah pada setiap kelompok

N : total sampel penelitian

K : konstanta (100%)

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilaksanakan pada dua variabel secara bersamaan (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat, seperti uji Spearman, dapat membantu memahami bagaimana satu faktor (misalnya, motivasi) dapat memengaruhi faktor lain (misalnya, perilaku cuci tangan). Dengan uji Spearman, peneliti dapat melihat apakah ada hubungan serta seberapa kuat antara kedua faktor tersebut. Dahlan,2016)

$$r_{\text{rank}} = \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan : d : selisih dari pasangan rank ke 1

N : jumlah sampel

Keeratan hubungan terbagi menjadi empat yaitu :

Tabel.3.4 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

| Koefisien korelasi (r) | Nilai Interval | Keterangan |
|--------------------------|----------------|-----------------------------------|
| | 0,00 – 0,25 | Tidak ada hubungan/hubungan lemah |
| | 0,26 – 0,50 | Hubungan sedang |
| | 0,51 – 0,75 | Hubungan kuat |
| | 0,6 – 1,00 | Hubungan sangat kuat |

Sumber: Nursalam (2016)

I. Etika penelitian

Etika penelitian adalah cabang ilmu yang mengkaji perilaku individu dalam hubungannya dengan oranglain. Oleh sebab itu, penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian haruslah sesuai dan selaras dengan prinsip-prinsip etika. Subjek yang diteliti dalam penelitian ini ialah anak prasekolah di TK Angkasa Adisutjipto. Oleh sebab itu, sebelum pelaksanaan penelitian dilakukan, peneliti meminta izin dan telah disetujui oleh Komisi Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta Nomor: Skep/337/KEP/VII/2024 untuk memastikan kepatutan etika dalam penelitian. Beberapa prinsip etika penelitian termasuk:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Didalam studi ini, perlu untuk mencermati kebebasan subjek terkait transparansi penjelasan melalui proses penelitian, kebebasan individu untuk menentukan pilihannya sendiri dalam berpartisipasi dalam penelitian, hal ini menunjukkan penghargaan terhadap martabat manusia.

Dalam penelitian ini peneliti telah mengutamakan hak-hak individu partisipan. Dalam pengumpulan data terkait tujuan penelitian. Tidak hanya itu, peneliti juga memberi opsi bagi para peserta untuk memilih apakah mereka ingin menyampaikan data mereka atau tidak melalui pemberian lembar informed consent. Jika responden tidak ingin berpartisipasi maka, peneliti wajib menghargai hak-haknya tanpa adanya paksaan. Dengan demikian, penelitian ini mengutamakan hak responden untuk berpartisipasi secara sukarela. Sebelum pengambilan data, informed consent diberikan yang menjelaskan manfaat penelitian serta menjamin kerahasiaan identitas responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and compidentiality*)

Masing-masing individu memegang kebebasan untuk memilih apakah ingin memberikan informasi atau tidak. Ini berarti bahwa setiap individu memiliki hak untuk menjaga kerahasiaan dan memiliki hak untuk menolak memberikan data kepada pihak lain. Maka, informasi pribadi dari setiap partisipan yang berpartisipasi akan dilindungi kerahasiaannya dengan cara menuliskan inisial masing-masing responden untuk menjaga kerahasiaan identitas mereka. Langkah tersebut diambil karena tidak semua individu menginginkan data pribadinya diketahui banyak orang sehingga peneliti menerapkan pengkodean pada identitas setiap responden.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice end inclusiveness*)

Keadilan adalah upaya untuk menjunjung tinggi martabat setiap individu, memuliakan prinsip-prinsip keadilan, dan menjaga hak-hak dari setiap individu. Untuk itu, peneliti memberikan perlakuan yang adil tanpa adanya perlakuan Istimewa atau diskriminatif berdasarkan identitas social seperti ras, suku, atau agama.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti perlu menjalankan studi sesuai dengan metode yang teruji agar hasilnya berguna bagi partisipan dan dapat diterapkan secara luas. Dalam konteks ini, peneliti telah berusaha untuk meminimalkan atau menjaga dampak negatif pada subjek. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian ini dijelaskan dengan rinci mengenai manfaat, dampak, dan hasil yang mungkin diperoleh ketika subjek terlibat dalam penelitian. Melalui penelitian ini, diharapkan responden dapat meningkatkan pemahaman mereka akan pola asuh terhadap pengembangan kemandirian anak dalam kehidupan sehari-hari.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap perencanaan penelitian.

- a. Melakukan pencarian literature menjadi dasar penelitian.
- b. Mengajukan judul penelitian, dan memperoleh persetujuan di PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai tahapan mengenai pembuatan skripsi.
- d. Mengajukan surat rekomendasi untuk pengkajian pendahuluan di PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- e. Mengajukan surat izin pengkajian pendahuluan kepada TK Angkasa Adisutjipto
- f. Melakukan studi pendahuluan di TK Angkasa Adisutjipto
- g. Membuat skripsi dari BAB I hingga BAB III
- h. Mengoreksi kembali skripsi.

- i. Melaksanakan ujian seminar hasil skripsi dengan dosen penguji skripsi.
- j. Mengoreksi kembali skripsi selaras dengan umpan balik dan rekomendasi yang diberikan oleh pembimbing dan penguji saat seminar skripsi, kemudian berdiskusi dengan dosen pembimbing.
- k. Mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian kepada Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2. Tahap pelaksanaan

- a. Penelitian ini mencakup tentang Pola Asuh Orang tua Bekerja dengan Tingkat kemandirian anak usia prasekolah, oleh karena itu peneliti mengambil data-data tersebut dengan membagikan kuisisioner melalui media Google Form yang terdiri dari 30 pertanyaan mengenai Pola Asuh Orangtua dan 21 pertanyaan mengenai Tingkat Kemandirian anak.
- b. Peneliti mengenalkan diri pada responden dan menjelaskan tujuan serta alasan dari studi yang dilangsungkan di TK Angkasa Adisutjipto
- c. Sampel diambil menggunakan metode non random sampling dengan *purposive sampling*, dimana peneliti memilih sampel berlandaskan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.
- d. Orang tua dan anak-anak prasekolah yang memenuhi kriteria inklusi akan diminta untuk mengisi *informed consent* jika setuju, selanjutnya peneliti memaparkan latar belakang dan tujuan dari penelitian ini.
- e. Peneliti membagikan kuisisioner kepada responden melalui Grup WhatsApp dan memberi rentang waktu pengisian selama 1 minggu.
- f. Memeriksa keseluruhan kelengkapan data yang diisi oleh responden dalam kuisisioner
- g. Memberikan reward buku mewarnai sebagai ungkapan terimakasih terhadap responden yang telah ikut serta dalam penelitian ini.
- h. Informasi dikumpulkan dan dianalisis menggunakan perangkat komputer

3. Tahap akhir

- a. Mengambil kesimpulan dari hasil penelitian.
- b. Menyiapkan bagian IV dan V dari skripsi.

- c. Berpartisipasi dalam sesi bimbingan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan evaluasi.
- d. Memperbaiki laporan hingga dinyatakan disetujui oleh dosen pembimbing.
- e. Melakukan presentasi hasil penelitian dalam seminar dengan dosen penguji.
- f. Memperbaiki laporan dan berdiskusi dengan dosen pembimbing.
- g. Mengakumulasi hasil temuan studi yang telah dibenahi dan diperkenankan oleh dosen penguji